

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

Oleh:

Fatolosa Giawa ¹⁾

Henry Lamhot Hasugian ²⁾

Hotriado Harianja ³⁾

Runggu B. Napitupulu ⁴⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3,4)}

E-mail:

fatolosagiawa21@gmail.com ¹⁾

henryhasugian1996@gmail.com ²⁾

hotriadoharianja@gmail.com ³⁾

rb.napitupulu@gmail.com ⁴⁾

ABSTRACT

*This research is motivated by the factors that affect the capital structure, namely the level of growth and profitability. The purpose of this study was to find out whether growth rates and profitability affect the capital structure of manufacturing companies in the food and beverage subsector using a sample size of 42 observations for the 2019-2021 period., updated at www.idx.co.id. The results of multiple linear regression research are $Y = -2.689 + 0.727X_1 + 0.472X_2$. The growth rate variable has a significant effect on capital structure, as evidenced by the results of the *t* test $> t$ -table ($6.104 > 1.681$, and a significance level of $0.000 < 0.05$) and the profitability variable has an effect on capital structure, this is off *t*-test $> t$ -table results ($2.795 > 1.681$, Sig $0.008 < 0.05$). Growth rate and profitability variables have a simultaneous and significant effect on capital structure as seen from the *F*-count $> F$ -table ($66.147 > 4.07$) and a significance level of $0.000 < 0.005$. The certainty test (R^2) for the growth rate and profitability variables in the Adjusted R-Squared column is 0.761 or 76.1%, with the Adjusted R-Square results approaching 1 (one), meaning that the Growth Rate and profitability variable (*X*) provides almost all the information needed to predict the capital structure variable (*Y*), and the remainder and the remaining 22.8% is influenced by other factors.*

Keywords: Growth Rate, Profitability, Capital Structure

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu tingkat pertumbuhan dan profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat pertumbuhan dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman dengan menggunakan ukuran sampel 42 observasi untuk periode 2019-2021., terupdate di www.idx.co.id. Hasil penelitian regresi linier berganda adalah $Y = -2,689 + 0,727 X_1 + 0,472 X_2$. Variabel tingkat pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, terbukti dari hasil uji *t* $> t$ -tabel ($6,104 > 1,681$, dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$) dan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, ini off *t*-test $> t$ -tabel hasil ($2,795 > 1,681$, Sig $0,008 < 0,05$). Variabel tingkat pertumbuhan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap struktur modal yang terlihat dari nilai *F* hitung $> F$ -tabel ($66,147 > 4,07$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$. Uji kepastian (R^2) untuk variabel tingkat pertumbuhan dan profitabilitas pada

kolom Adjusted R-Squared adalah 0,761 atau 76,1%, dengan hasil Adjusted R-Square mendekati 1 (satu), artinya variabel Tingkat Pertumbuhan dan profitabilitas (X) menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel struktur modal (Y), dan sisanya dan sisanya 22,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, Struktur Modal

1. PENDAHULUAN

Modal itu sendiri berasal dari sumber internal dan eksternal. Sumber internal dapat berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sedangkan sumber eksternal berasal dari modal yang dihimpun oleh pemilik. Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, mengukur tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan dengan perubahan total penjualan perusahaan. Pertumbuhan pendapatan perusahaan, yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatannya dari tahun ke tahun, dalam hal ini memudahkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan eksternal. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat menerima lebih banyak pinjaman daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil, karena perusahaan dengan pendapatan tinggi akan membutuhkan lebih banyak dana. Pertumbuhan bisnis dapat mempengaruhi kepercayaan kreditur dalam bisnis dan kesediaan sumber daya untuk memberikan kredit jangka panjang. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menyebabkan perusahaan menggunakan lebih banyak sumber daya dalam perusahaan, karena ketika profitabilitas semakin tinggi, perusahaan dapat memberikan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga penggunaan hutang dapat ditingkatkan, perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi pada umumnya menggunakan hutang. . relatif sedikit, karena dengan laba yang tinggi tersebut, perusahaan hanya dapat menggunakan modal dengan laba ditahan. Hal ini sesuai dengan teori pecking order, yaitu perusahaan lebih memilih untuk menghimpun dana dari dalam modal sendiri terlebih dahulu, kemudian opsi terakhir yaitu menghimpun dana dari luar perusahaan.

1.2 Batasan Masalah

- tingkat pertumbuhan penjualan dengan rasio *net profit growth*
- profitabilitas dengan rasio net profit margin (NPM)
- struktur modal dengan rasio *long term equity* (LDER)

1.3 Rumusan Masalah

- a. Apakah tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal ?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal ?
- c. Apakah tingkat pertumbuhan penjualan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

- a. Modal merupakan bagian terpenting dari suatu organisasi atau bisnis, modal adalah aliran darah pada bisnis yang membuat bisnis tetap berjalan dan mampu melakukan aktivitas manufaktur dan aktivitas bisnis lainnya. Struktur modal adalah sebagai berikut: Struktur modal merupakan representasi dari bentuk hubungan keuangan perusahaan, yaitu antara struktur modal yang berasal dari hutang jangka panjang, dan ekuitas yang merupakan sumber pendanaan bagi suatu perusahaan.
- b. Tingkat pertumbuhan adalah peningkatan jumlah penjualan yang tinggi atau stabil yang akan berdampak positif terhadap laba perusahaan, sehingga menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal.

- c. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari aktivitas penjualan yang berkaitan dengan operasi dan dalam kaitannya dengan manajemen aset dalam kaitannya dengan masa depan perusahaan, sehingga profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur bagi investor dan kreditur dalam menilai kinerja suatu perusahaan. bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan.

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dilakukan dimulai dari bulan Mei-Agustus 2021. sampel sebanyak 16 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun. total sebanyak 42 observasi.

3.1 Metode Analisis Data

1. Uji asumsi klasik
 - Untuk menilai sebaran data berdistribusi normal atau tidak.
 - a. Uji Multikolinearitas
Menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen.
 - a. Uji Heteroskedastisitas

Menguji model regresi. terjadi ketidaksamaan

2. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial

Melihat variabel *independe* terhadap variabel *dependent* secara parsial

2. Uji Simultan

Mengetahui pengaruh secara bersama-variabel independen terhadap variabel dependen

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk melihat nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut hasil pengumpulan data keuangan setelah diukur dengan rasio

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio

Kode	Tahun	Growth Rate	NP M	LDE R
ADES	2019	7.585.900	0,10	0,30
	2020	6.542.710	0,20	0,14
	2021	8.772.110	0,28	0,10
AISAS	2019	3.856.106	0,03	1,73
	2020	4.906.144	0,03	1,16
	2021	4.797.040	0,03	0,81
BUDI	2019	8.723.680	0,00	0,67
	2020	5.068.660	0,00	0,74
	2021	1.150.582	0,00	0,54
C	2019	8.523.500	0,04	1,10

AMP	2020	7.332.340	0,06	1,16
	2021	9.002.950	0,07	1,02
CLEO	2019	8.350.800	0,07	2,47
	2020	9.307.239	0,13	1,03
	2021	1.067.327	0,16	0,67
FOOD	2019	7.236.196	0,00	0,36
	2020	8.087.714	0,03	0,02
	2021	9.860.172	0,04	0,03
ICBP	2019	4.142.801	0,17	1,94
	2020	4.410.093	0,19	0,79
	2021	3.645.350	0,20	2,83
GOD	2019	8.000.000	0,87	0,05
	2020	7.000.000	0,02	2,90
	2021	8.000.000	0,02	2,76
INDF	2019	2.451.001	0,13	0,78
	2020	2.985.060	0,16	1,44
	2021	5.159.501	0,04	1,19
PCAR	2019	9.396.551	0,03	1,36
	2020	9.153.700	0,03	2,99
	2021	1.046.255	0,07	2,70
MYOR	2019	2.479.715	0,31	0,07
	2020	2.761.883	0,26	0,02
	2021	3.956.586	0,24	0,02
CCO	2019	1.407.021	0,13	0,87
	2020	5.428.800	0,24	0,02
	2021	1.100.574	0,69	0,02
SKBM	2019	5.530.299	0,37	0,13
	2020	2.137.000	5,24	0,16
	2021	2.685.345	1,00	0,07
STP	2019	4.771.838	0,09	0,03
	2020	4.638.902	16,4	0,04
	2021	4.800.030	67,2	1,96

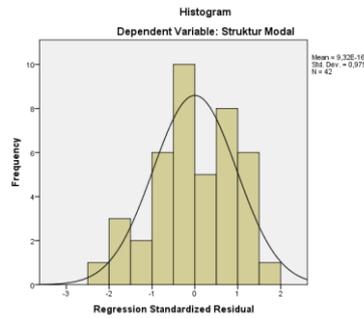
Sumber : www.idx.com

Tabel 2 Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Asimpt Sig
T.Pertumbuhan	0.124
Profitabilitas	0.124

Sumber : Olah Data SPSS

Tabel 2 menunjukkan data berdistribusi normal



Variabel	t	Signifikan si
T.Pertumbuhan	6,104	0,000
Profitabilitas	2,795	0,008

Variabel	f	Signifikansi
T.Pertumbuhan	66,14	0.000
Profitabilitas	7	

Gambar 1
Histogram

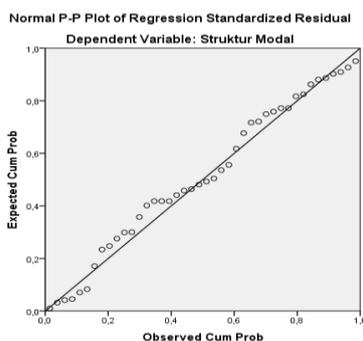
Gambar 1 menunjukkan data berdistribusi normal

Tabel 3 Multikolinearitas

Variabel	A.R. Square	R Square
T.Pertumbuhan	76,1%	77,2%
Profitabilitas		

Sumber : Olah Data SPSS

Tabel 3 menunjukkan data tidak mengandung multikolinearitas



Gambar 1
Scatterplot

Tabel 4 menunjukkan data tidak mengandung heteroskedastisitas

Tabel 5 Regresi Berganda

Variabel	Tolera
T.Pertumbuhan	0.727
Profitabilitas	0,472

Sumber : Olah Data SPSS

Tabel 5 menunjukkan kenaikan nilai tiap variabel

Variabel	Tolera	VIF
T.Pertumbuhan	0.520	1,925
Profitabilitas	0,520	1,925

Tabel 6 Uji Parsial

Sumber : Olah Data SPSS

Tabel 6 menunjukkan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial

Tabel 7 Uji Simultan

Sumber : Olah Data SPSS

Tabel 7 menunjukkan variabel bebas berpengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Sumber : Olah Data SPSS

Tabel 8 menunjukkan nilai varian variasi variabel

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat pertumbuhan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman berpengaruh secara parsial dan simultan, berikut 76.1% variabel

tingkat pertumbuhan dan profitabilitas memberikan nilai prediksi varian variasi terhadap variabel struktur modal.

5. SIMPULAN

Variabel tingkat pertumbuhan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.. Dan berpengaruh secara simultan. Variabel bebas memberi varian terhadap variabel terikat sebesar 45,1%

6. DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja. (2013). Teori dan Praktek Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Bagu, Agustin. Dkk. (2021). Struktur Modal Eksternal. Gorontalo : CV. Cahaya arsh publisher & painting
- Brigham. Houston. (2011). Manajemen Keuangan. Jakarta : Erlangga
- Fahmi. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Firman Sawito. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada perusahaan Foods And Beverages Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Ilmu Sosial. <https://core.ac.uk/download/pdf/300835902.pdf>, di akses 2012
- Harmono. (2012). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta :
- Bumi Aksara
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta : Rajawali Pers
- Kezia Xenna Monic Lisiana, Endang Tri Widyarti. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Diponegoro Journal Of Management Volume 10, Nomor 1, Tahun 2020, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr> ISSN (Online): 2337-3792, di akses 2020
- Margaretha. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Mustafa. (2017). Manajemen Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara
- Nasution, Hamdan. 2020. Struktur Modal. Medan: Undhar Press
- Nikita Hayu Prasasti. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI 2011-2016. Jurnal Business And Economics [.https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9456](https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9456). 2018-06-05, diakses 2018
- Pungkas Prayogo. 2016. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . Jurnal Manajemen. <https://eprints.uny.ac.id>, diakses 2016
- Putria Yusintha, Erni Suryandari. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Journal Of Accounting And Investment <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/1082>,. Vol 11 no 2, diakses 2010
- Riyanto. (2011). Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta : BPF
- Sartono. (2012). Manajemen Keuangan Edisi 4. Yogyakarta : BPF
- Sudana. (2015). Manajemen Keuangan. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r & d. Bandung : Alfabeta